

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyimpanan obat golongan narkotika dan psikotropika di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Pasuruan sesuai dengan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 dan Peraturan BPOM Nomor 24 Tahun 2021. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aspek tempat penyimpanan obat mencapai 87,5% kesesuaian, ruang penyimpanan dan metode penyimpanan masing-masing mencapai 100% kesesuaian dengan standar yang ditetapkan. Namun, pencatatan stok hanya memenuhi 93,7% dari standar yang berlaku, dan aspek pelabelan sangat kurang dengan hanya 27% parameter yang terpenuhi. Secara keseluruhan, kepatuhan terhadap standar penyimpanan obat mencapai 81,64%, mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar aspek sudah memadai, perlu perbaikan signifikan pada sistem pelabelan untuk memastikan keamanan dan mencegah penyalahgunaan obat-obatan tersebut.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, untuk meningkatkan pengelolaan obat narkotika dan psikotropika di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Pasuruan, beberapa langkah saran meliputi penerapan sistem keamanan biometrik untuk akses lemari khusus, pelatihan rutin staf farmasi dalam prosedur penyimpanan dan pelabelan sesuai regulasi, serta penerapan audit dan monitoring berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar. Selain itu, pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk manajemen stok dan pelacakan obat juga penting, serta perbaikan pelabelan untuk meningkatkan kejelasan dan mematuhi standar.

Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan farmasi rumah sakit.